

ANALISIS PENYIMPANGAN BAHASA BERDASARKAN
SOSIOLEK DALAM DRAMA "DESIRE UNDER THE ELMS"
KARYA EUGENE O'NEILL : PENGAJIAN SECARA
FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
gelar Sarjana Sastra

Oleh :

RAUDHATUL JANNAH
98113082



JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PENYIMPANGAN BAHASA BERDASARKAN SOSIOLEK DALAM
DRAMA "DESIRE UNDER THE ELMS" KARYA EUGENE O'NEILL:
PENGKAJIAN SECARA FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Antonius Poejadi, MA dan Dra. Irna Nirwani Dj, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 13 Agustus 2002.

/raudatul dzañah/

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PENYIMPANGAN BAHASA BERDASARKAN SOSIOLEK DALAM
DRAMA "DESIRE UNDER THE ELMS" KARYA EUGENE O'NEILL:
PENGKAJIAN SECARA FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS**

Oleh

RAUDHATUL JANNAH
98113082

Disetujui untuk disajikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,


Ketua jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I


(Drs. Antonius Poejadi, MA)

Pembimbing II


(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**ANALISIS PENYIMPANGAN BAHASA BERDASARKAN SOSIOLEK DALAM
DRAMA "DESIRE UNDER THE ELMS" KARYA EUGENE O'NEILL:
PENGKAJIAN SECARA FONOLOGIS DAN MORFOLOGIS**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 13
bulan Agustus tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Drs. Antonius Poejadi, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca/Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj.)

Sekretaris Panitia/Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh:

Ketua jurusan
Bahasa & Sastra Inggris

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas sastra

FAKULTAS SASRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Penulis sepenuhnya menyadari dan mengakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa bantuan pihak lain. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bimbingan, arahan, semangat serta bantuan juga kritikan, kepada:

1. Drs. Antonius Poejadi, MA selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
2. Dra. Irna Nirwani Dj. Selaku pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Sastra beserta sivitas akademiknya yang telah memberikan peluang untuk mempelajari bahasa dan sastra Inggris.
4. Dr. Albertine S. Minderop, MA selaku ketua jurusan Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada, Jakarta.

5. Seluruh staf pengajar pada Fakultas Sastra Inggris yang telah memberikan pengajaran ilmu bahasa dan sastra Inggris yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orangtuaku beserta kakak dan adikku semua yang telah memberikan cinta, kasih sayang, nasehat, dorongan dan perhatiannya, aku sayang kalian.
7. Arum Kesumadewi, Cut Kartika, Dhien Indira atas persahabatan dan kebersamaan yang tak pernah terlupakan. Widyaningsih atas hari-hari bersama di kost.
8. Rekan-rekan jurusan sastra Inggris, khususnya angkatan '98 (*Ling*) atas dorongan dan perhatiannya, maju terus pantang mundur.

Jakarta, Agustus 2002

/raudatul djañah/

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab 1 Pendahuluan	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	3
1.3 Pembatasan masalah	4
1.4 Perumusan masalah	4
1.5 Tujuan penelitian	4
1.6 Metodologi penelitian	5
1.7 Manfaat penelitian	6
1.8 Sistematika penyajian	6
Bab 2 Kerangka teori	
2.1 Deskripsi teoritis	8
2.1.1 Hubungan bahasa dengan masyarakat	8
2.1.2 Pengertian sociolinguistik dan sosiolek	
2.1.2.1 Pengertian sociolinguistik	10
2.1.2.2 Pengertian sosiolek	12
2.1.3 Pengertian penyimpangan dan bahasa standar	
2.1.3.1 Pengertian penyimpangan	17
2.1.3.2 Pengertian bahasa standar	21

2.1.4	Pengertian Fonologi dan proses perubahan bunyi	
2.1.4.1	Pengertian fonologi	25
2.1.4.2	Proses perubahan bunyi	25
2.1.5	Pengertian morfologi dan Pembagian jenis morfem	
2.1.5.1	Pengertian morfologi	27
2.1.5.2	Jenis morfem	27
2.2	Kerangka Konsep	30
Bab 3 Analisis Penyimpangan		
3.1	Korpus data	32
3.2	Analisis secara fonologis	32
3.2.1	Perubahan bunyi fonem Melalui pelesapan	
3.2.1.1	Pelesapan di awal kata	32
3.2.1.2	Pelesapan diantara dua segmen bunyi	34
3.2.1.3	Pelesapan di akhir kata	36
3.2.2	Perubahan bunyi fonem melalui kontraksi	44
3.3	Analisis secara morfologis	
3.3.1	Perubahan bentuk morfem melalui pelesapan	
3.3.1.1	Perubahan bentuk morfem melalui pelesapan di awal kata	47
3.3.1.2	Perubahan bentuk morfem melalui pelesapan diantara dua segmen bunyi	49

3.3.1.3 Perubahan bentuk morfem melalui pelesapan di akhir kata	49
3.3.2 Perubahan bentuk morfem melalui kontraksi	52
Bab 4 Hasil analisis	
4.1 Penyimpangan melalui pelesapan	
4.1.1 Pelesapan di akhir kata	53
4.1.2 Pelesapan diawal kata	57
4.1.3 Pelesapan diantara dua segmen bunyi	59
4.2 Penyimpangan melalui kontraksi	60
Bab 5 Kesimpulan	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Summary of thesis	64
Daftar pustaka	vi
Abstrak	
Lampiran	
Riwayat hidup penulis	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting baik digunakan secara lisan maupun tulisan. Sebagai sarana komunikasi, bahasa digunakan dalam segala kegiatan dan interaksi, misalnya: bertanya, menjawab, meminta dan memberi. Dengan bahasa pula manusia dapat mengungkapkan perasaan, gagasan dan pikirannya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Francis (1958:13) dibawah ini

A language is an arbitrary system of articulated, sounds made use of by a group of humans as a means of carrying the affairs of their society.

Definisi bahasa di atas, memperlihatkan bahasa sebagai sistem artikulasi yang arbitrer yang menghasilkan bunyi dan memiliki kaitan yang erat dengan masyarakat penggunanya, sebagai kelompok sosial dimana mereka tinggal. Pengertian bahasa ini didukung oleh Keraf (1993:1) bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Perbedaan daerah asal penutur, kelompok atau keadaan sosial, situasi bahasa dan tingkat formalitas (*frozen, formal, Consultative, Casual, Intimate*) atau tahun dan jaman yang berlainan menyebabkan terjadi variasi bahasa

di masyarakat. Adapun definisi variasi yang dikemukakan Wardhaugh (1990:22) adalah sebagai berikut:

Variety is defined in terms of a specific set of 'linguistic items' or 'human speech patterns' (presumably, sounds, words, grammatical features) which can uniquely associate with some external factor (presumably, a geographical area or a social group).

Jelaslah bahwa secara garis besar variasi bahasa terjadi karena adanya bentuk-bentuk ucapan yang dilihat dari bunyi, kata dan stuktur gramatikalnya. Sedangkan faktor eksternal, seperti faktor geografis dan keadaan sosial atau kemasyarakatan juga mendukung terjadinya variasi bahasa.

Variasi bahasa di atas menghasilkan ragam bahasa yang memiliki istilah berlainan. Nababan (1984:14) mengatakan bahwa ragam bahasa yang sehubungan dengan daerah atau letak geografis disebut dialek; ragam bahasa yang sehubungan dengan kelompok sosial disebut sosiolek; ragam bahasa yang sehubungan dengan situasi berbahasa atau formalitas disebut fungsiolek dan ragam bahasa yang dihasilkan oleh perubahan bahasa sehubungan dengan perkembangan waktu disebut bahasa lain-lain, atau kalau perbedaan itu masih dianggap perbedaan ragam dalam satu bahasa, kita dapat sebut ragam itu secara analog kronolek.

Perbedaan ragam yang berlaku di masyarakat, menyebabkan terjadi penyimpangan, dari bentuk bahasa standar menjadi bahasa nonstandar. Penyimpangan bahasa bisa dilihat dengan terjadinya pelesapan (*deletion*) dan kontraksi (*contraction*). Namun penyimpangan tersebut

bukanlah suatu kesalahan, karena bentuk bahasa seperti itu merupakan pemarkah hubungan antara penutur dan petutur, atau sesuatu yang dituntut oleh keadaan bahasa itu (Nababan,1993:10)

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bentuk penyimpangan bahasa yang berhubungan dengan kelompok sosial (sosiolek) yang nampak dalam bunyi kosakata (fonologis) dan bentuk kosakata (morfologis) yang digunakan dalam drama *Desire Under the Elms* karya Eugene O'Neill, dimana golongan masyarakat penutur/tokoh dalam drama ini berasal dari kelas pekerja bawah (*lower working class*) yaitu sebagai petani dan latar tempat atau lingkungan peristiwa tutur terjadi yaitu sebuah rumah di suatu lahan pertanian.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah utama yaitu penyimpangan bahasa berdasarkan kelompok sosial penutur (sosiolek) dalam drama *Desire Under the Elms*. Penulis berasumsi bahwa penyimpangan yang terdapat dalam drama ini dapat dilihat dari kosakata nonstandar yang digunakan. Melalui pendekatan fonologis dan morfologis, penulis akan menganalisis bentuk penyimpangan kosakata tersebut.

1.3 Pembatasan masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada penyimpangan berdasarkan kelompok sosial penutur/tokoh dalam drama *Desire Under the Elms*, yang dianalisis secara fonologis dan morfologis.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah, apakah benar asumsi penulis bahwa terdapat penyimpangan kosakata dalam drama *Desire Under the Elms*, dari bentuk standar bahasa Inggris yang ada. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan menentukan:

- 1.4.1 Apakah terdapat penyimpangan bahasa yang dipengaruhi oleh kelompok sosial (sosiolek)?
- 1.4.2 Apakah terjadi penyimpangan bunyi kosakata secara fonologis?
- 1.4.3 Apakah terjadi penyimpangan bentuk kosakata secara morfologis?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa terjadi penyimpangan berdasarkan sosiolek yang ditinjau dari bunyi dan bentuk kosakata yang digunakan dalam drama

Desire Under the Elms. Untuk mencapai tujuan itu penulis melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1 Memaparkan penyimpangan bahasa berdasarkan kelompok sosial penutur (sosiolek).
- 1.5.2 Menganalisis bentuk penyimpangan secara fonologis
- 1.5.3 Menganalisis bentuk penyimpangan secara morfologis dan mengubahnya ke bentuk Inggris standar

1.6 Metodologi penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang tidak mengadakan perhitungan. Untuk sifat penelitian, peneliti menggunakan sifat interpretatif, yaitu penelitian dengan cara meneliti dan memberi penjelasan sesuai dengan ide yang diterima pembaca. Metode pengumpulan data melalui pendekatan kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui buku-buku.

Penulis hanya akan menganalisis tiga puluh persen dari jumlah keseluruhan kosa kata yang menyimpang (nonstandar) yang terdapat dalam drama *Desire Under the Elms* sedangkan teknik pengambilan contoh dilakukan secara acak (*random sampling*).

1.7 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penyimpangan bahasa Inggris standar bagi para siswa yang mempelajari dan membaca karya sastra, khususnya drama *Desire Under the Elms*. Di samping itu agar kita dapat mengetahui lebih lanjut ragam bahasa Inggris.

1.8 Sistematika penyajian

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tahapan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab 2 KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan hubungan bahasa dengan masyarakat, pengertian sociolinguistik dan sosiolek, pengertian penyimpangan dan bahasa standar, pengertian fonologi dan proses perubahan bunyi, pengertian morfologi dan jenis morfem serta kerangka konsep.

Bab 3 ANALISIS

Bab ini penulis akan menganalisis penyimpangan kosakata secara fonologis (pelesapan dan kontraksi) dan morfologis (morfem utuh).

Bab 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil analisis pada bab III yaitu hubungan antara bab II dan bab III.

Bab 5 PENUTUP

Penutup berisikan kesimpulan dan *summary of the Thesis*

Lampiran DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

